

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Dede Ajay Hardiansyah, Lunamaya Apriyani, Jamilah

Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah

milahh636@gmail.com

Abstract

Indonesian is a means of communication that characterises the Indonesian nation and is used as the national language. Indonesian language lessons are one of the subjects that must be taught in elementary school. This is one of the reasons why Indonesian language lessons must be taught at all levels of education, especially in elementary school/Islamic elementary school because it is the basis of all learning. If the teacher understands the purpose of this subject, it will have an impact on learning activities that lead to students being able to communicate through Indonesian. Indonesian language learning is directed by the teacher to enable students to understand and use Indonesian effectively and efficiently, both orally and in writing. This article discusses several strategies that can be used by teachers in the Indonesian language learning process to improve students' learning outcomes in four languages. The strategies found in this paper are strategies that have been explored from various literature sources. One aspect that greatly determines learning success is the use of learning strategies. Therefore, teachers should be able to choose and use strategies that are in line with the learning objectives to be achieved.

Keywords: Learning, Indonesian Language, Elementary School.

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai Bahasa nasional. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar. Hal yang merupakan salah satu sebab mengapa Pelajaran Bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang Pendidikan, terutama di SD/MI karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Tujuan mata pelajaran tersebut jika di pahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan oleh guru untuk siswa mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan. Artikel ini membahas beberapa strategis yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada empat berbahasa. Strategi startegi yang ditemukan dalam tulisan ini merupakan strategi – strategi yang dikemukakan dalam tulisan ini merupakan strategi yang digali dari berbagai sumber literatur. Salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran ialah penggunaan strategi pembelajaran . Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi – strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Sejarah telah memberikan kepada bangsa Indonesia, satu Bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia, karena terpilihnya Bahasa melayu menjadi bahasa persatuan bangsa dengan nama baru Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dengan perlahan-lahan tetapi pasti ,berkembang dan tumbuh terus.Pelajaran Bahasa indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran yang harus diajarkan disekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai Bahasa nasional. Hal ini merupakan salah satu sebab mengapa Bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang Pendidikan, terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran .

Undang Udang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut jihat pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi Pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi inetraksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran berlangsung.

Sekolah dasar (SD) sebagai penggalang pertama Pendidikan dasar, mestinya dapat memebentuk landasan yang kuat untuk Tingkat Pendidikan selanjutnya.Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai yaitu kemampuan proses strategis.

Adapun kemampuan proses strategis adalah keterampilan berbahasa.Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki peserta didik, peserta didik akan mampu menimpa berbagai ilmu pengetahuan yang terutama dan ditunjukan dalam memahamai materi Bahasa Indonesia dengan Bahasa orang dapat: menjadi makhluk social budaya, memebentuk pribadi yang baik, menjadi makhluk berpribadi yang baik, mejadi warga negara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses Pembangunan Masyarakat, untuk masa sekarang dan yang akan datang. Masa mendatang kita dipacu oleh kemajuan global salah satunya yang sangat nyata bidang teknologi dan informasi yang semakin canggih dengan kemampuan membaca, menulis seiring kemajuan zaman haruslah kita kembangkan secara sungguh - sunnguh, agar semua kemajuan dapat kita ikuti dengan baik, benar dan tepat guna.

Dalam kurikulum 2004, disarankan agar guru mengubah cara mengajar. Salah satu perubahan cara mengajar adalah perlunya digunakan strategi yang menyediakan berbagai macam kegiatan pembelajaran yang berimplikasi pada beragamnya pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik.

PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar merupakan Tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau Bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualitas dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru Bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya . Dalam tugasnya sehari-hari para guru Bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajar Bahasa ialah agar para peserta didik terampil bahasanya; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Suatu kenyataan bahwa manusia menggunakan Bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita sebagai umat manusia, sebagai umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Setiap anggota Masyarakat terlihat dalam komunikasi linguistik ; di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak . Dalam komunikasi yang lancar, proses perubahan dari pembicara menjadi penyimak maupun dari penyimak menjadi pembicara terjadi begitu cepat, terasa sebagai suatu peristiwa biasa dan wajar.

Sebagai suatu system, maka Bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu. Lambang yang di gunakan dalam system Bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Karena lambang yang digunakan berupa bunyi maka di anggap primer didalam Bahasa adalah Bahasa yang diucapkan, atau yang sering disebut Bahasa lisan. Karena itu pula, Bahasa tulisan, yang walaupun dalam dunia modern sangat penting ,hanyalah bersifat sekunder. Bahasa tulisan sesungguhnya tidak lain adalah kaman visual, dalam bentuk huruf-huruf dan tanda-tanda baca dari Bahasa lisan. Dalam dunia modern, penguasaan terhadap Bahasa lisan dan Bahasa tulisan sama pentingnya. Jadi, kedua macam bentuk Bahasa itu harus pula dipelajari dengan sungguh-sungguh.

TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus di pahami oleh guru dinyatakan dalam badan standar nasional Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa negara
3. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual.

Sementara itu ruang lingkup mata Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mendengarkan

Seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi Bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan laporan, ceramah, khutbah pidato, pembicaraan nara sumber, dialog atau percakapan, pengumuman, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi serta melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita Binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

2. Berbicara

Seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, Masyarakat, benda, tanaman, Binatang, pengalaman, gambar Tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari.

3. Membaca

Seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi, dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat.

4. Menulis

Seperti menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapih dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat Tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi serta melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada satuan Pendidikan di SD di bagi kedalam dua kelompok utama yakni peringkat pemula (kelas I-III) dan peringkat lanjutan (kelas IV-VI). Penerapan pembelajaran Bahasa untuk kedua kelompok tersebut berbeda karena sasaran dan tujuan pengajarannya pun berbeda. Bagi peringkat pemula penguasaan keterampilan membaca, menulis permulaan dan menyimak, berbicara Tingkat sederhana bertujuan untuk mengarahkan pada pelatihan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati kenyataan.

Pembelajaran yang di tunjukan untuk Tingkat lanjutan (kelas IV-VI) dimaksudkan untuk melatih dan mengembangkan penguasaan keterampilan berbicara, keterampilan berbicara adalah suatu proses penyampian pesan yang di lakukan secara lisan. Sebagai proses, di dalam kegiatan berbicara terdapat lima unsur yang terlibat, yaitu pembicara, isi pembicaraan, saluran, penyimak, dan tanggapan penyimak.

Selanjutnya ada beberapa tahapan kemampuan Bahasa yang dimiliki oleh anak di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pralinguistik, yaitu fase perkembangan Bahasa Dimana anak belum mampu menghasilkan seperti tangisan, regekan, dekutan, dan coletahan hanya merupakan sarana anak untuk melatih gerak artikulatorisnya samapai ia mampu mengucapkan kata-kata yang bermakna
2. Tahap satu kata, yaitu fase perkembangan Bahasa anak yang baru mamopu menggunakan ujaran satu -kata. Satu -kata itu mewakili ide dan tuturan yang lengkap
3. Tahap dua -kata, yaitu fase perkembangan anak yang telah mampu menggunakan dua dalam pertuturannya.
4. Tahapa banyak kata, yaitu fase perkembangan Bahasa anak yang telah mampu bertutur dengan menggunakan tiga kata atau lebih dengan penguasaan gramatika yang lebih baik.

Karakteristik siswa sekolah dasar

Karakteristik anak usia SD/MI, baik yang berkaitan dengan pertumbuhan maupun perkembangan anak. Hal ini sangat peting mengingat pada anak usia SD/ MI, yaitu antara 6-12 tahun anak banyak mengalami perubahan fisik maupun mental hasil perpaduan factor intern maupun pengaruh dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan yang tidak kurang peningnya adalah pergaulan dengan teman sebaya.

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA

Adapun cara lain yang dapat dipergunakan guru adalah menggunakan sebuah strategi yang disebut dengan “lihat dan katakana”. Langkah – Langkah strategi lihat dan ucap yang dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut.

1. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok yang terdiri atas 3-4 orang
2. Guru membagikan cerita singkat yang dapat dibaca dalam waktu paling lama 5 menit

3. Peserta didi mengutarakan cerita di dalam kelompok secara bergantian. Semua peserta didik harus mendapat giliran berbicara dan lainya menyimak cerita temannya. Masing- masing peserta didik mendapat giliran berbicara sebanyak 2 kali.
4. Wakil dari masing- masing kelompok mengutarakan cerita di depan kelas.
5. Guru dan peserta didik mendiskusikan cerita yang didengar dan mendiskusikan Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan cerita.

Hedge (1992:8) menyatakan bahwa keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh peserta didik membutuhkannya baik bagi pendidikanny, kehidupan sosialnya, maupun pada kehidupan profesionalnya nanti. Oleh sebab itu, guru mestinya Melatih peserta didik menulis seawal- awalnya.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan Panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik dalam mempelajari Bahasa Indonesia atau Bahasa kedua setelah Bahasa ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Saran

Dengan adanya tulisan ini diharapkan guru lebih baik lagi dalam mengajar peserta didiknya terutama pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga diharapkan menggunakan strategi- strategi yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap peserta didik agar peserta didik mengerti dan memahami tentang arti, tujuan, dan fungsi dari Bahasa Indonesia itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, mulyono. 2010. *Pendidikan bagi anak berkualitas, belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Khair, U. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI, 2 (1), 81-98 Retrieved from [https://www. Researchgate.net/publication/326379824-pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra BASASTRA di SD dan MI](https://www.researchgate.net/publication/326379824-pembelajaran-Bahasa-Indonesia-dan-sastra-BASASTRA-di-SD-dan-MI)
- Muslimin. (2011). Perlunya inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ‘ Solusi mengatasi problem klasik pengajaran bahasa dan sastra di sekolah . *jurnal Bahasa sastra,dan budaya*, 1(1). 15-17
- Nurhayati,(2008). Berbagi strategi pembelajaran Bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Lingua (jurnal dan sastra)*,9(2), 110-116 Retrieved from [http://eprints. Unsri.ac.id/1328/1/Berbagi pembelajaran Bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Pdf](http://eprints.unsri.ac.id/1328/1/Berbagi_pembelajaran_Bahasa_dapat_meningkatkan_kemampuan_berbahasa_siswa.Pdf)
- Kuntarto,E. ddk. (2018). *Cerdas berbahasa : Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Retrieved from <http://repository.unja.ac.id/ideprint/5906>